

PENDAMPINGAN PERANCANGAN POSTER PEDULI LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA INFORMASI SISWA MIS NURUL UMMAH

**Mikke Setiawati^{1*}, Ismail Bambang Subianto², Dhika Quarta Rosita³,
Yulia Rahmawati⁴**

Universitas Indrapasta PGRI^{1,2,3}, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
mikke.setiawati@gmail.com^{1*}

Kata Kunci: poster edukasi,
komunikasi visual, peduli
lingkungan, sekolah dasar

Abstrak: Pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung terciptanya budaya hidup bersih dan berkelanjutan di lingkungan sekolah. Sekolah dasar menjadi salah satu institusi strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa. Namun, MIS Nurul Ummah masih memiliki keterbatasan media komunikasi visual sebagai sarana edukasi lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendampingi perancangan poster peduli lingkungan sebagai media informasi dan edukasi bagi siswa MIS Nurul Ummah, Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui tahapan analisis kebutuhan mitra, perancangan konsep, visualisasi desain, implementasi, dan evaluasi. Poster dirancang berdasarkan prinsip-prinsip Desain Komunikasi Visual dengan menerapkan tata letak (*layout*) yang sistematis, ilustrasi ramah anak, tipografi yang mudah dibaca, serta komposisi warna yang menarik sehingga pesan peduli lingkungan dapat dipahami secara efektif oleh siswa sekolah dasar. Hasil kegiatan menghasilkan poster edukasi berukuran A3 yang dipasang pada titik-titik strategis sekolah sebagai media informasi dan pengingat visual (*visual reminder*). Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, poster membantu guru dalam menyampaikan pendidikan karakter peduli lingkungan serta meningkatkan perhatian siswa terhadap kebersihan, pengelolaan sampah, penghijauan, dan penghematan energi. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung terciptanya budaya sekolah yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Keyword: *environmental awareness, educational poster, visual communication, elementary school*

Abstract: *Developing environmental awareness from an early age is one of the essential strategies for fostering a clean and sustainable school culture. Elementary schools play a strategic role in instilling environmental values through engaging and easily understood learning media. However, MIS Nurul Ummah has limited visual communication media to support environmental education. This community service program aimed to assist in designing environmental awareness posters as informational and educational media for students at MIS Nurul Ummah, Bogor Regency. The program employed a qualitative descriptive approach consisting of needs assessment, concept*



development, design visualization, implementation, and evaluation. The posters were designed based on the principles of Visual Communication Design by applying a systematic layout, child-friendly illustrations, readable typography, and an attractive color composition to ensure that environmental messages could be effectively communicated to elementary school students. The program produced A3-sized educational posters that were installed in strategic locations throughout the school as informational media and continuous visual reminders. Based on observations and discussions with school staff, the posters supported teachers in delivering environmental character education while increasing students' awareness of environmental cleanliness, waste management, greening activities, and energy conservation. This community service activity contributes to strengthening a clean, healthy, and sustainable school environment through the application of visual communication media.

Diserahkan: 06-05-2026

Direvisi: 30-06-2026

Diterima: 30-06-2026

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan nasional. Selain bertujuan meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik, pendidikan juga memiliki tanggung jawab membentuk karakter yang mampu mendukung kehidupan bermasyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan diwujudkan melalui tindakan menjaga kebersihan, mengurangi pencemaran, memelihara tanaman, serta menggunakan sumber daya secara bijaksana (Mantopani et al., 2023).

Urgensi pendidikan lingkungan semakin meningkat seiring munculnya berbagai permasalahan ekologis seperti meningkatnya volume sampah, pencemaran lingkungan, dan perubahan iklim. Data menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi persoalan serius terkait pengelolaan sampah sehingga diperlukan upaya edukasi yang sistematis kepada generasi muda sejak usia sekolah dasar.

Masa sekolah dasar merupakan periode penting dalam pembentukan karakter karena anak berada pada fase golden age yang ditandai dengan tingginya kemampuan menerima informasi dan pembiasaan perilaku positif (Susanti & Amiliya, 2024). Pada fase ini, penggunaan media pembelajaran yang menarik akan lebih efektif dalam membantu proses internalisasi nilai-nilai lingkungan dibandingkan metode ceramah semata.

Media visual merupakan salah satu sarana komunikasi yang efektif dalam proses pendidikan. Menurut Arsyad (2021), media visual mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat peserta didik karena melibatkan unsur gambar, warna, simbol, dan teks yang saling mendukung. Dalam bidang desain komunikasi visual, poster merupakan media yang banyak digunakan untuk menyampaikan pesan sosial karena memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara cepat, ringkas, dan menarik.

MIS Nurul Ummah yang berlokasi di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor merupakan sekolah dasar Islam yang memiliki komitmen untuk mengembangkan karakter peserta didiknya. Namun, berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa sekolah masih memiliki keterbatasan media komunikasi visual edukatif yang dapat digunakan untuk membangun kesadaran lingkungan siswa. Selain itu terdapat beberapa



area sekolah yang kurang terpantau sehingga berpotensi menjadi lokasi terjadinya perilaku yang kurang mendukung kebersihan lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian masyarakat Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Indraprasta PGRI melaksanakan kegiatan pendampingan perancangan poster peduli lingkungan sebagai media informasi bagi siswa MIS Nurul Ummah. Dengan tujuan Membantu sekolah menyediakan media informasi visual mengenai kepedulian lingkungan, Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekolah. Memberikan media bantu bagi guru dalam penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan.

METODE

Tahap awal dilakukan melalui observasi lingkungan sekolah dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra. Hasil identifikasi menunjukkan perlunya media komunikasi visual yang dapat mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa.

Tim menyusun konsep poster berdasarkan kebutuhan sekolah. Konsep visual difokuskan pada tema kebersihan lingkungan, penghijauan, pengelolaan sampah, dan penghematan energi. Proses perancangan memperhatikan prinsip desain komunikasi visual meliputi layout, tipografi, ilustrasi, warna, dan keseimbangan visual.

Poster dirancang menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop dengan ukuran A3 dan mode warna CMYK untuk kebutuhan cetak. Desain menggunakan pendekatan clean vector art dengan warna cerah yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Poster yang telah selesai dicetak kemudian dipasang pada area strategis sekolah, termasuk lokasi yang sebelumnya kurang terpantau. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dengan pihak sekolah mengenai kesesuaian desain dan manfaat media yang diberikan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan luaran utama berupa poster edukasi peduli lingkungan yang dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra di MIS Nurul Ummah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru, diketahui bahwa sekolah masih memiliki keterbatasan media komunikasi visual sebagai sarana edukasi lingkungan. Oleh karena itu, tim pengabdian merancang poster yang mengangkat tema perilaku peduli lingkungan, meliputi menjaga kebersihan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, memilah sampah sesuai jenisnya, serta menghemat penggunaan air dan listrik.

Dalam proses perancangannya, poster menerapkan prinsip-prinsip Desain Komunikasi Visual melalui penyusunan layout yang sistematis, penggunaan ilustrasi bergaya kartun yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, tipografi yang mudah dibaca, serta komposisi warna yang cerah agar pesan edukatif lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa. Pendekatan visual tersebut dipilih untuk menciptakan media informasi yang komunikatif sekaligus mampu mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan.





Gambar 1 Poster Edukasi Peduli Lingkungan sebagai Media Informasi Siswa MIS Nurul Ummah

Poster yang dihasilkan dicetak dalam ukuran A3 dan disiapkan sebagai media informasi visual yang akan dipasang pada beberapa lokasi strategis di lingkungan sekolah. Melalui visualisasi yang sederhana dan komunikatif, poster diharapkan mampu menjadi media edukasi yang dapat digunakan secara berkelanjutan dalam mendukung pembelajaran karakter peduli lingkungan di sekolah.

Poster yang telah selesai dicetak kemudian dipasang pada beberapa titik strategis di lingkungan MIS Nurul Ummah, terutama pada area yang sering dilalui siswa dan lokasi yang sebelumnya kurang terpantau (blind spot). Penempatan tersebut bertujuan agar pesan mengenai kepedulian lingkungan dapat diterima secara berulang melalui media visual yang mudah diakses oleh seluruh warga sekolah.

Selain berfungsi sebagai media informasi, poster juga dimanfaatkan guru sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan karakter peduli lingkungan. Guru menggunakan poster sebagai media pengingat ketika memberikan arahan mengenai pentingnya menjaga kebersihan, memilah sampah, merawat tanaman, serta menghemat penggunaan energi di lingkungan sekolah.



Gambar 2 foto penyerahan poster
Sumber: Pribadi, 2025

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kepala sekolah serta guru setelah implementasi poster, media yang dihasilkan dinilai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Guru menyampaikan bahwa poster membantu menyampaikan pesan-pesan mengenai kebersihan lingkungan secara lebih menarik dibandingkan penyampaian secara verbal. Keberadaan poster juga mempermudah guru dalam mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah karena pesan edukatif tersaji secara visual dan dapat dilihat setiap hari.

Selain itu, pihak sekolah mengamati adanya peningkatan perhatian siswa terhadap kebersihan lingkungan. Beberapa perubahan perilaku yang mulai terlihat antara lain siswa lebih terbiasa membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, memperhatikan kondisi tanaman di lingkungan sekolah, serta mulai memahami pentingnya memilah sampah sesuai jenisnya. Walaupun perubahan tersebut belum diukur secara kuantitatif, hasil observasi menunjukkan bahwa poster berpotensi menjadi media yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan.

PEMBAHASAN

Media komunikasi visual memiliki peran penting dalam proses penyampaian pesan edukatif kepada anak-anak. Dalam konteks pendidikan lingkungan, penggunaan media visual mampu membantu peserta didik memahami pesan secara lebih cepat karena informasi diterima melalui kombinasi teks, ilustrasi, warna, dan simbol. Poster yang dirancang pada kegiatan pengabdian ini berfungsi sebagai media komunikasi persuasif yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan sekolah.

Menurut Arsyad (2021), media visual memiliki kemampuan meningkatkan perhatian dan retensi informasi karena melibatkan aspek visual yang lebih mudah diproses oleh otak dibandingkan teks semata. Hal tersebut terlihat pada respon siswa MIS Nurul Ummah yang menunjukkan ketertarikan terhadap ilustrasi dan warna yang digunakan pada poster. Penggunaan karakter anak-anak yang sedang melakukan aktivitas menjaga lingkungan membantu siswa memahami perilaku yang diharapkan melalui proses identifikasi visual.

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu nilai yang perlu ditanamkan sejak usia dini karena berkaitan dengan kebiasaan dan perilaku sehari-hari. Mantopani et al. (2023) menyatakan bahwa pendidikan karakter lingkungan tidak cukup diberikan melalui pengetahuan, tetapi harus didukung oleh pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus

Selain itu, pemanfaatan ilustrasi kartun dan warna-warna cerah pada poster sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Pada usia ini, anak lebih mudah memahami pesan yang disampaikan secara konkret melalui gambar dibandingkan penjelasan abstrak. Oleh karena itu, pendekatan visual yang digunakan dalam poster dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan peduli lingkungan.

Poster dirancang dengan mengedepankan prinsip komunikasi visual yang efektif. Layout menggunakan prinsip sequence, emphasis, dan balance sehingga alur informasi dapat dipahami secara sistematis oleh siswa. Judul utama “Peduli Lingkungan” ditempatkan pada bagian atas sebagai pusat perhatian. Penggunaan warna merah pada kata “Lingkungan” berfungsi sebagai point of interest yang memperkuat pesan utama kampanye.

Tipografi menggunakan jenis huruf sans-serif dengan karakter tebal dan membulat sehingga mudah dibaca anak-anak. Ilustrasi menampilkan siswa yang sedang membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, melakukan penghijauan, dan memilah sampah berdasarkan jenisnya. Poster dicetak dalam ukuran A3 dan dipasang pada lokasi yang sering dilalui siswa. Penempatan dilakukan pada area strategis termasuk titik-titik yang sebelumnya kurang terpantau oleh guru sehingga poster dapat berfungsi sebagai media pengingat visual secara terus-menerus.

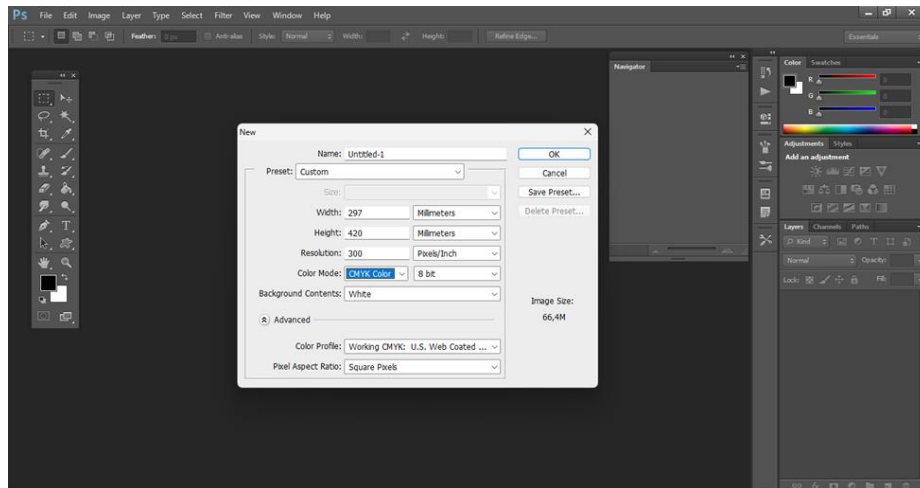
Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah, poster yang dihasilkan dinilai sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Guru menyatakan bahwa media visual tersebut membantu proses penyampaian pesan lingkungan dan dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran nonformal.

Keberadaan poster juga mendorong siswa untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Perubahan yang mulai terlihat antara lain meningkatnya kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan fasilitas sekolah, dan memperhatikan kondisi tanaman di lingkungan sekolah.

Temuan ini sejalan dengan teori komunikasi visual yang menyatakan bahwa pesan yang disampaikan melalui kombinasi gambar, warna, dan teks lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak dibandingkan pesan verbal semata.

Proses perancangan melalui beberapa tahapan teknis hingga menjadi karya akhir. Dimulai dengan pembuatan sketsa kasar menggunakan pen tablet untuk menentukan komposisi karakter anak-anak yang mewakili keberagaman dan inklusivitas. Setelah sketsa disetujui, dilakukan tahap outline dan pewarnaan digital dengan teknik shading yang lembut untuk memberikan dimensi pada karakter

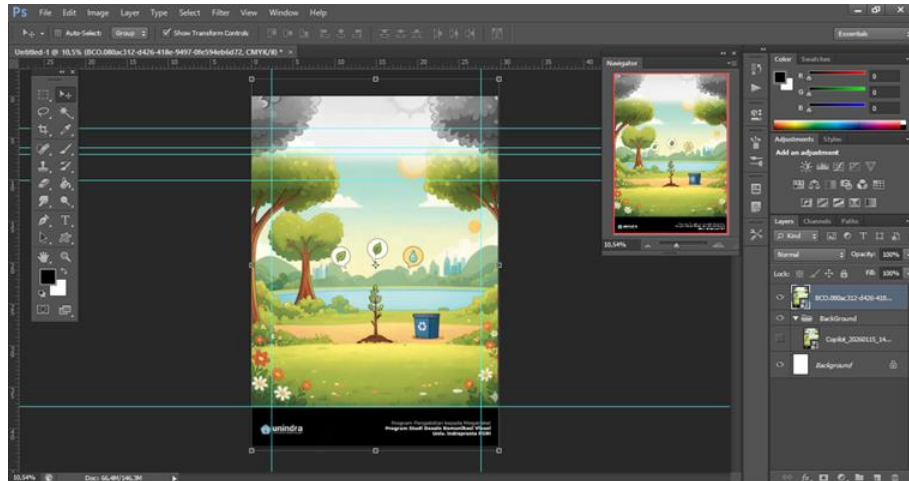




Gambar 3 Tampilan awal photoshop:
setting lembar kerja A3 dan color mode CMYK untuk dicetak

Setelah konsep matang langkah berikutnya adalah tahap sketsa dan penyusunan tata letak yang menggunakan pen tablet dengan stylus pen. Dengan menggunakan komposisi rata tengah atau centered untuk menciptakan Fokus yang kuat pada enam karakter anak yang mewakili keberagaman. Dalam sketsa ini setiap anak dibuat dengan aksi yang dinamis membuang sampah pada tempatnya, visualisasi poster mendorong siswa untuk memperindah kelas dengan tanaman, merawat taman sekolah, serta menyiram tumbuhan secara rutin, visual untuk membedakan jenis sampah (organik, anorganik, dan kaca) serta ajakan untuk mendaur ulang barang bekas (recycle) menjadi karya kreatif seperti pot tanaman dari botol plastic dengan elemen latar belakang seperti Gedung sekolah yang samar, pepohonan dan bunga ditambahkan untuk memberikan kesan sejuk dan ramah serta memberikan keseimbangan pada gambar, estetik dan menarik secara visual.

Tahap pewarnaan poster digital, diputuskan menggunakan gaya clean vector art, dikarenakan warna vector art memiliki warna-warna yang cerah, dengan nuansa hijau dari pepohonan dan hangatnya suasana langit memberikan kesan yang ceria dan hangat saling menjaga lingkungan. Setiap karakter diberikan warna pakaian yang berbeda-beda untuk mempertegas pesan inklusifitas, namun tetap harmonis secara visual. Dengan shading yang lembut dan menggunakan turunan warna yang soft digunakan untuk memberikan dimensi pada masing-masing karakter.



Gambar 4 Ilustrasi Background menggunakan brush tool dan costume shape tool



Gambar 5 Buat teks pada poster menggunakan type tool



Gambar 6 Buat ilustrasi manusia kartun menggunakan brush tool dan juga pen tool

Tahap terakhir adalah dengan tambahan sedikit sentuhan gradasi grayscale pada bagian atas poster perlahan berubah menjadi berwarna ini ingin memberikan kesan bahwa peduli lingkungan adalah sebuah tindakan baik menuju dunia yang penuh warna yang visualkan dengan

nuansa grayscale menuju warna clean vector art warna-warna yang cerah, dengan nuansa hijau dari pepohonan dan hangatnya suasana langit memberikan kesan yang ceria.



Gambar 7 Tampilan akhir perancangan poster

Poster yang dihasilkan dalam kegiatan ini berfungsi sebagai pengingat visual (visual reminder) yang dapat dilihat siswa setiap hari. Keberadaan poster pada area strategis sekolah memungkinkan pesan lingkungan diterima secara berulang sehingga membantu proses internalisasi nilai-nilai peduli lingkungan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Siskayanti dan Chastanti (2022) yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter lingkungan memerlukan stimulus yang konsisten agar menjadi bagian dari kebiasaan siswa.

Berdasarkan hasil observasi pihak sekolah, keberadaan poster mulai mendorong munculnya perilaku positif seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, serta memperhatikan tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Walaupun perubahan tersebut belum dapat diukur secara kuantitatif, indikator perilaku yang diamati menunjukkan bahwa media visual memiliki potensi sebagai sarana pendukung pendidikan karakter lingkungan.

Dari perspektif Desain Komunikasi Visual, poster yang dirancang menerapkan beberapa prinsip dasar desain, yaitu sequence, emphasis, dan balance. Prinsip sequence digunakan untuk mengatur alur baca sehingga informasi dapat diterima secara sistematis. Prinsip emphasis diterapkan melalui penggunaan ukuran huruf yang lebih besar dan warna yang kontras pada pesan utama. Sementara itu, prinsip balance digunakan untuk menciptakan keseimbangan visual antara ilustrasi dan elemen tipografi.

Pemilihan tipografi sans-serif dengan bentuk huruf tebal dan membulat dilakukan untuk meningkatkan keterbacaan sekaligus memberikan kesan ramah dan dekat dengan dunia anak-anak. Selain itu, penggunaan ilustrasi dengan gaya clean vector art dipilih karena mampu menghadirkan visual yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Penggunaan warna hijau sebagai warna dominan juga memiliki makna simbolik yang berkaitan dengan alam, kebersihan, dan keberlanjutan lingkungan.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip desain komunikasi visual tersebut, poster tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media persuasi yang mampu membangun kesadaran lingkungan secara lebih efektif.

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat langsung bagi MIS Nurul Ummah. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sekolah memiliki keterbatasan media komunikasi visual

yang mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan. Setelah program dilaksanakan, sekolah memperoleh media edukasi yang dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai sarana pengingat dan pendukung proses pembelajaran.

Selain memberikan luaran berupa poster edukasi, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter. Guru memperoleh media bantu yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan produk desain, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan budaya sekolah yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan Desain Komunikasi Visual dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar. Ke depan, media edukasi serupa dapat dikembangkan dalam bentuk yang lebih interaktif, seperti video animasi, permainan edukasi, atau media digital berbasis aplikasi agar pesan lingkungan dapat disampaikan secara lebih luas dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendampingan perancangan poster peduli lingkungan di MIS Nurul Ummah telah berhasil menghasilkan media komunikasi visual yang edukatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Poster yang dikembangkan memuat pesan mengenai kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, penghijauan, serta penghematan energi yang divisualisasikan melalui ilustrasi yang menarik, tipografi yang mudah dibaca, dan komposisi warna yang ramah anak. Media tersebut dirancang berdasarkan prinsip-prinsip Desain Komunikasi Visual sehingga mampu menyampaikan pesan lingkungan secara efektif dan mudah dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa poster tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media pengingat visual (visual reminder) yang mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan. Keberadaan poster pada lokasi strategis sekolah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan edukatif secara berkelanjutan dan mendorong siswa untuk membiasakan perilaku positif, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta merawat tanaman yang ada di sekitarnya.

Dari perspektif pengembangan keilmuan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan Desain Komunikasi Visual dapat dimanfaatkan sebagai strategi edukasi yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar. Integrasi antara unsur visual, pesan persuasif, dan kebutuhan mitra menghasilkan media yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga nilai edukatif dan sosial.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan budaya sekolah yang bersih, sehat, dan berkelanjutan serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, dalam kegiatan ini. Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI, Kepala Sekolah MIS Nurul Ummah, para guru, serta seluruh



pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi sekolah mitra.

REFERENSI

- Anatasya, A., Muthmainah, M., & Prayitno, P. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Perilaku Peduli Lingkungan Anak Usia Dini di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 2334–2346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7103>
- Mantopani, I., Muhajir, M., & Azis, A. (2023). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 191–198. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.931>
- Puspitasari, A. E., Subiyantoro, S., & Yulisetiani, S. (2025). Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 14 No. 3. <https://jurnaldidaktika.org>
- rri.co.id. (2024, May 31). Indonesia Penghasil Sampah Kelaut Terbesar Kedua di Dunia. <https://Rri.Co.Id/Lain-Lain/723549/Indonesia-Penghasil-Sampah-Kelaut-Terbesar-Kedua-Di-Dunia>.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Virli Susanti, U., & Amiliya, R. (2024). Urgensi Masa Golden Age Bagi Perkembangan Anak Usia Dini the Urgency of the Golden Age for Early Childhood Development. *Al-Abyadh*, Volume 7, No 2(2), 72.
- Zakiah, S., Ds, Y. N., Buana, U., Karawang, P., & Fkip, P. (2024). Analisis Sikap Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 09 Nomor 04

